

**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTS ASSYIFA KARANG SARI JATI AGUNG LAMPUNG  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :



Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Pembimbing II : Devi Sela Eka Selvia, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443/2022 M**

## ABSTRAK

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Mutu pembelajaran merupakan suatu kemampuan sumber daya sekolah dalam mentransformasikan berbagai jenis masukan dan situasi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan memiliki kompetensi pedagogik guru, namun kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak pada MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan tersebut kurang berdampak positif terhadap pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar, sehingga rumusan masalah yang peneliti diajukan adalah “Bagaimana Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan”. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak dalam peningkatan hasil belajar di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta menggambarkan apa adanya terkait perilaku objek yang sedang peneliti teliti. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian yaitu Kompetensi Pedagogik Guru Akidah Akhlak dalam peningkatan hasil belajar pada MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan tepatnya pada bulan Februari 2022 hingga Juni 2022, memiliki kemampuan pemahaman dan penyampaian materi oleh pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak, mampu merancang pembelajaran dikelas, mampu menggunakan metode mengajar, mampu melaksanakan pembelajaran interaktif, serta mampu mengevaluasi hasil belajar dan memberikan penilaian. Setiap pelajaran membutuhkan kerjasama antara pendidik dan peserta didiknya agar mampu bersama-sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan berlangsung dengan baik. Pendidik merencanakan pembelajaran dengan matang, proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung kondusif menggunakan media, model dan metode pembelajaran serta evaluasi yang meliputi penilaian kognitif, afektif juga psikomotorik rata-rata mencapai tujuan pembelajaran.

**Kata kunci :** Kompetensi Pedagogik Guru, Meningkatkan Hasil Belajar

## ABSTRAK

Teacher pedagogik competence is the ability to manage student learning which includes student understanding, learning design and implementation, evaluation of learning outcomes and student development to actualize their various potentials. Quality of learning is the ability of school resources in transforming various types inputs and situation to achieves school goals effectively and efficiently.

The Akidah Akhlak teacher at MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung South Lampung has the pedagogical competence of teachers, but the pedagogical competence of the Akidah Akhlak teacher at MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung South Lampung has less positive impact on learning in order to improve learning outcomes, so the research problem formulation The proposed method is "How to Implement Teacher Pedagogic Competence in Improving Akhlak Akidah Learning Outcomes at MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung, South Lampung". The purpose of the study was to determine and describe the pedagogic competence of Akidah Akhlak teachers in improving learning outcomes at MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung.

The research method used is descriptive qualitative analysis, namely data analysis that emphasizes the meaning, reasoning, definition of a certain situation (in a certain context) and describes what is related to the behavior of the object being researched. Data collection tools used are observation, interviews and documentation. The conclusion of the study is that the Pedagogical Competence of Akidah Akhlak Teachers in improving learning outcomes at MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung South Lampung precisely from February 2022 to June 2022, has the ability to understand and deliver material by subject educators of Akidah Akhlak, is able to design learning in class, is able to use teaching methods, able to carry out interactive learning, and able to evaluate learning outcomes and provide assessments. Each lesson requires collaboration between educators and students to be able to work together in achieving learning goals. This is one way to improve student learning outcomes. The results of the research conducted at MTs Assyiifa Karang Sari Jati Agung South Lampung went well. Educators plan learning carefully, the learning implementation process takes place conducive to using media, learning models and methods and evaluations that include cognitive, affective and psychomotor assessments on average achieving learning objectives.

**Keywords:** Teacher Pedagogic Competence, Improving Learning Outcomes



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Telp. (0721) 780887 Bandar Lampung 35313  
Email : humasradenintan.ac.id, website : [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lina Erniyanti  
NPM : 1811010186  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK DI MTS ASSYIFA KARANG SARI JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Juli 2022

  
SEPLUH RIBU RUPIAH  
1000  
REPUBLIK INDONESIA  
METERAI  
TEMPEL  
7A9AJX881137440  
**LINA ERNIYANTI**  
NPM. 1811010186



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs  
Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan**

Nama : Lina Erniyanti  
NPM : 1811010186  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

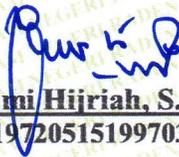
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
**NIP. 196812051994032001**

  
**Devi Sela Eka Selvia, M. Pd.I**  
**NIP.**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriah, S.Ag. M.Pd**  
**NIP. 197205151997032004**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan”** Oleh : **Lina Erniyanti NPM. 1811010186**, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat, 04 November 2022.**

**TIM DEWAN PENGUJI**

**Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd** (.....)

**Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Pendamping I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Pendamping II : Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I** (.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**

**NPM. 196408281988032002**

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*

*Q.S Al-Mujadilah Ayat 11*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

*Bismillaahirrahmaniirrahim*

Sujud syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Tinggi atas takdirMu saya bisa menjadi pribadi yang insha Allah berilmu, beriman dan bersabar. Dengan kerendahan hati dan rasa cinta sayang yang sangat tulus, semoga keberhasilan ini bisa menjadikan kebaikan dan keberkahan untukku dan kita semua. Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tuaku : (alm) Ayahanda Maidani. Bapak Aripin dan Ibunda Mardiana yang senantiasa, disetiap hembusan nafas, tanpa lelah untuk selalu mendoakan, mendidik, membimbing dengan penuh cinta sayang, keiklasan yang sangat tulus, serta mendukungku dengan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas bertulis kata cinta dan persembahan
2. Kakakku tersayang Ari Sofyan yang senantiasa menjadi teladan yang baik untuk adikmu, selalu mendukungku, mengarahkan, menasehati dan menjadi pelindung untukku
3. Adikku tersayang Aldo Herzia dan Ansa Ramadhani yang selalu mendoakan, memberikan dukungan semangat, selalu menantikan keberhasilanku dan mengingatkanku untuk menjadi teladan yang baik bagi dirinya
4. Seluruh keluarga besarku tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungannya. Selain itu, merekalah yang selalu memotivasi, mendukung, membantu dan mendo'akanku

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Lina Erniyanti, dilahirkan di Desa Negara Tulang Bawang, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, pada 18 Oktober 1999 yang merupakan anak kedua dari pasangan (alm) Ayahanda Maidani dan Ibunda Mardiana. Penulis memiliki kakak kandung bernama Ari Sofyan dan adik bernama Aldo Heriza dan Ansa Ramadhani.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Negara Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama di SMP PG Bunga Mayang dan lulus pada tahun 2018, Alhamdulillah penulis tercatat sebagai mahasiswa didik Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN.

Satu tahun pertama menjadi mahasiswa, awal saat itu penulis merasa nyaman namun setelah naik ke semester 3 penulis merasa jenuh maka dari itu penulis bergabung dengan UKM PIK Sahabat dan juga Organisasi Eksternal Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Di kedua organisasi inilah penulis dapat mengembangkan potensi, mendapatkan relasi serta pelajaran yang sangat luar biasa yang bisa membuat penulis tumbuh lebih dewasa. Penulis berkesempatan melaksanakan KKN-DR di Desa Sukarame, Bandar Lampung pada tahun 2021, kemudian berkesempatan PPL DI MTs Masyariqul Anwar, Bandar Lampung pada tahun 2021 dan melaksanakan penelitian di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan pada bulan Februari 2021 s/d Juni 2022.

Selama menjadi mahasiswa, penulis berkesempatan mengikuti ajang pemilihan Duta Genre 2019. Mengikuti Himpunan Mahasiswa Islam penulis berkesempatan lanjut training LKK (Latihan Khusus Kohati) Cabang Ciputat tahun 2021 yang diselenggarakan oleh HMI (Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Ciputat).



Bandar Lampung, 26 Juni 2022

Lina Erniyanti  
1811010186

## KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat-Nya, berupa nikmat sehat, iman, Islam, dan ilmu pengetahuan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “**Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Mts Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan**” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul kiamat kelak.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal ini dapat selesai. Penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan arahan sehingga penulis mencapai titik ini.
3. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Ibu Dra. Uswatun Hasanah Mpd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
5. Ibu Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN raden Intan Lampung atas ilmu yang telah diajarkan dengan penuh kesabaran
7. Pimpinan beserta Staf Perpustakaan Pusat dan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam hal menelaah literatur yang penulis butuhkan
8. Orang tuaku, (alm)Ayahanda Maidani, Bapak Aripin dan Ibu Mardiana yang selalu mendoakan, mendidik, membimbing dengan penuh cinta dan keiklasan, serta bekerja keras tanpa lelah demi kesuksesanku
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama kelas K dan Sahabat-sahabatku yaitu Tria, Rosa, Arnida, Asih, Riadus, Rizkiyano, Robby, Aji, Imam, Iman, Bagus, Sinta, Desi, yang telah menyemangatiku, mengingatkan kesalahanku dan menemani langkah perjuanganku
10. Teman-teman KKN-DR Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame Bandar Lampung dan teman-teman serta para guru khususnya pamong PPL tercinta MTs Masyariqul Anwar Bandar Lampung
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai tempat tumbuh yang telah mendewasakanku.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan

Wassalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bandar Lampung, 26 Juni 2022  
Penulis

Lina Erniyanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	5
H. Metode Penelitian .....	6
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II</b> .....	<b>13</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru .....	13
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru .....	13
2. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru .....	14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru .....	15
B. Hasil Belajar .....	17
1. Pengertian Hasil Belajar .....	17
2. Faktor Pendukung Hasil Belajar .....	18
3. Indikator Hasil Belajar .....	19
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	19
1. Pengertian Akidah Akhlak .....	19
2. Fungsi Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	20
3. Dasar Dan Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	21
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	21
<b>BAB III</b> .....	<b>24</b>
<b>DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	24
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian .....	28
<b>BAB IV</b> .....	<b>33</b>

<b>ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Data Analisis Penelitian .....	33
B. Temuan Penelitian .....	38
<b>BAB V .....</b>	<b>46</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Rekomendasi .....	46
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Assyifa Jati Agung .....	25
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Menurut Kelas Dalam 2 Tahun Terakhir .....	26
Tabel 3.3 Data Siswa Yang Melanjutkan-Ke SMA/MA 2 Tahun Terakhir .....	27
Tabel 3.4 Data Siswa 4 (Empat) Tahun Terakhir .....	27
Tabel 3.5 Kualifikasi Pendidikan .....	27
Tabel 3.6 Jumlah Guru Dan Tenaga Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian) .....	28
Tabel 3.7 Data Tenaga Pendidik .....	30
Tabel 3.8 Data Peserta Didik .....	30
Tabel 3.9 Data fasilitas MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan .....	33
Tabel 4.1 Model, Metode dan media Pembelajaran .....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Mts Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan .....	24
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pengurus Madrasah Assyifa Karang Sari Jati Agung .....	26
Gambar 4.1 Kondisi Kelas Ketika Pembelajaran Akidah Akhlak .....	41
Gambar 4.2 Ketika Peserta Didik Diskusi .....	41
Gambar 4.3 Kondisi Kelas Pendidik Sedang Menjelaskan Materi .....	42
Gambar 4.4 Peneliti Mengobservasi Kelas .....	42
Gambar 4.5 Peneliti Mewawanca Pendidik .....	43
Gambar 4.6 Kegiatan Evaluasi Peserta Didik Setelah Mengikuti Pembelajaran Akidah Akhlak .....	43
Gambar 4.7 Peneliti Saat Melakukan Evaluasi .....	44
Gambar 4.8 Peneliti Mewawancarai Peserta Didik Berinisial ZAP .....	44
Gambar 4.9 Peneliti Sedang Mewawancarai Peserta Didik Berinisial ASN .....	45
Gambar 4.10 Peneliti Sedang Mewawancarai Peserta Didik Berinisial AG .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

Hasil Dokumentasi .....	52
Surat Izin Penelitian .....	56
Surat Balasan Penelitian .....	57
Daftar Hadir Peserta Didik .....	58
Profile MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan .....	64
Data Hasil Wawancara Tertulis Kepada Pendidik .....	72
Data Hasil Wawancara Tertulis Kepada Peserta Didik .....	76
Data Hasil Wawancara Kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum .....	80
Hasil Data Observasi .....	81
Program Tahunan .....	83
Program Semester .....	87
Silabus .....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna skripsi, maka penulis harus menyebutkan kata-kata penting dalam judul ini “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan” peneliti mengatakan bahwa kata-kata yang dianggap penting adalah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan rencana yang terencana dengan baik dan terperinci. Tindakan biasanya diambil setelah rencana telah diputuskan untuk diperbaiki. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.<sup>1</sup>

#### 2. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologi pedagogik atau Pedagogik berasal dari bahasa Yunani Yunio berarti ilmu mengasuh anak. Pedagogik adalah suatu keterampilan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh guru sebagai suatu profesi dan menjadi syarat yang berbeda dengan pekerjaan mengajar dari pekerjaan lain. Kompetensi pedagogik adalah proses yang berlangsung sejak masa pendidikan guru (pendidikan prajabatan/pendidikan calon guru) dan selama masa jabatan yang didukung oleh keterampilan, minat, dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa. Keterampilan pedagogik adalah kemampuan untuk memahami siswa.<sup>2</sup>

#### 3. Guru

Guru dalam bahasa Jawa mengacu kepada seseorang yang harus dihormati oleh semua siswa, bahkan masyarakat. Menjadi guru berarti bahwa semua yang dia katakan selalu berarti bahwa siswa percaya pada kebenaran, mengartikan bahwa sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa diyakini kebenarannya. Guru harus menjadi teladan bagi setiap orang siswa.<sup>3</sup>

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif ataupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

#### 5. Akidah Akhlak

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya yang mengarah pada pengetahuan yang baik dalam memajukan agama atau kepercayaan menurut ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan perilaku yang baik dalam hidup kepada Allah dan makhluk lain, yaitu manusia dan alam untuk mengetahui

---

<sup>1</sup> Destya Melya Sari, Kegiatan Keagamaan Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi” (UIN Sulthan Thaha Sifuddin, 2021), h.6-7  
[http://repository.uinjambi.ac.id/7901/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7901/1/Skripsi Destya Melya Sari %28201172226%29.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/7901/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7901/1/Skripsi%28201172226%29.pdf).

<sup>2</sup> Ratnawati Susanto dan Yuli Azmi Rozali, *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020).h. 37.

<sup>3</sup> Muhiddinur Kamal, *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: AURA (CV. Anugrah Utama Raharja), 2019), h.1. 131/2/guru baru tuk diupload.pdf.

<sup>4</sup> Anggraini Fitrianingtyas and Alvira Hoesein Radia, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02,” *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 708–20, h.710. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.

pencapaian tujuan. kesehatan dalam kehidupan, Menurut hukum Islam, itu mengarah pada penciptaan nilai-nilai umat Islam sesuai dengan ajaran Islam.<sup>1</sup>

## 6. MTs Assyifa Karang Sari

Merupakan sekolah formal di sekolah menengah Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang dalam hal ini akan menjadi fasilitas penelitian. Berdasarkan uraian di atas, kita dapat mengatakan dengan pasti apa arti penelitian ini penelitian untuk presentasi dan diskusi lebih lanjut mendalam "Implementasi kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan".

## B. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan misi dan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003. Pendidikan nasional berfungsi untuk menciptakan karakter dan peradaban bangsa yang layak dalam hal mengajarkan kehidupan bangsa dan negara serta kemampuan mahasiswa untuk menjadi manusia, yang memiliki karakter mulia, sehat, cerdas, cakap, kreatif, yang mampu menjadi warga negara yang berani dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan alat observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah suatu proses yang terencana dan terfokus untuk mengamati serta merekam perilaku atau kelas dari suatu sistem dengan tujuan tertentu, untuk mengungkapkan apa yang melatarbelakangi hasil karakter dan dasar dari sistem tersebut. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu dan dilakukan oleh kedua belah pihak, khususnya pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan menjawab pertanyaan tersebut. Dokumen tersebut dapat berupa profile sekolah, buku nilai, absen siswa, dokumen tertulis, gambar atau karya penting seseorang. Informasi berupa jurnal, kisah hidup, cerita hidup, cerita, biografi, karya seni, hukum, informasi dalam gambar, foto, gambar, dan lainnya.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, keberhasilan di sekolah formal, atau sekolah, ditentukan oleh keberhasilan pengajaran yang merupakan kombinasi dari guru dan staf siswa. Metode pendidikan siswa sering ditentukan oleh cara mengajar guru. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan adalah dengan meningkatkan pengajaran yang mempengaruhi guru karena pengajaran adalah suatu sistem, maka perbaikan itu harus mencakup semua unsur dalam pengajaran.

Sebagai manusia cerdas yang menciptakan budaya dan peradaban, manusia memiliki fitrah yang menjadi ciri khas manusia dan berbeda dengan hewan lainnya. Situasi ini menjadi dasar dan praktik dalam melakukan banyak hal tentang perbaikan diri (kemanusiaan). Salah satunya adalah pendidikan, yang memberikan kepada manusia hal-hal dan isi dari pendidikan itu sendiri.<sup>3</sup>

Peristiwa pembelajaran ditandai dengan pembelajaran interaktif. Agar interaksi ini dapat efisien dan efektif dalam mencapai tujuan, selain memilih bahan belajar yang tepat, juga harus memilih cara yang tepat. Metode ini merupakan pendekatan yang berfungsi sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan. Untuk menentukan apakah template dapat disebut template yang baik, harus ada kriteria metode) (yang bergantung pada banyak faktor. Keputusan utama adalah tujuan yang ingin dicapai.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 5  
<https://g.co/kgs/ghsHsV>.

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

<sup>3</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan; Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), h.237. 11230/1/chairul anwar hakikat manusia.

<sup>4</sup> Fuad Ihsan Haji, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.10. <http://inlislite.uin-suskaa.ac.id/detail-opac?id=81>.

Dalam islam pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan harus diutamakan didalam kehidupannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Srat Al-Mujadilah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اذْشُرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S.Al-Mujadilah [58]:11

Berdasarkan Al-Qur'an di atas, dapat kita simpulkan bahwa Allah peduli akan pentingnya pendidikan dan ingin semua umatnya belajar. Selain itu, Allah berjanji akan meningkatkan status orang-orang beriman dan orang-orang yang belajar. Keberhasilan seorang guru sering dikaitkan dengan perubahan positif yang dialami siswanya. Perubahan yang efektif dapat diukur dengan banyak cara, seperti pemahaman siswa terhadap materi, kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan yang paling penting adalah sejauh mana murid menikmati proses pembelajaran yang dijalaninya tersebut. Terdapat pada undang-undang SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pekerjaan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi tercapainya keberhasilan pendidikan yang berlandaskan asas profesionalisme untuk mencapai hak yang sama untuk pendidikan yang baik bagi semua warga negara. Guru memainkan peran pengawasan di mata publik. Agar masyarakat tidak kehilangan harapan pada guru, guru dapat dihormati oleh masyarakat. Masyarakat percaya itu dengan guru, mereka dapat mengajar dan mengembangkan karakter siswanya sehingga mereka memiliki keterampilan dan memiliki tanggung jawab untuk menjadi seorang pemimpin. Guru juga merupakan pemimpin penting dalam pengembangan kualitas pendidikan dan pembangunan manusia, dan juga berperan penting dalam memajukan pendidikan. Dengan hal ini, eksistensi guru dalam pendidikan menempati posisi utama dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Penulis berharap guru mampu mendengarkan dan menciptakan pengajaran yang baik. Pengembangan peran pendidikan harus dari peran guru. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas pengajaran guru. Melahirkan pemuda yang cerdas dan berakhlak mulia dari guru-guru yang baik. Oleh karena itu, peran guru sangat praktis, sehingga sangat penting untuk mengasah keterampilan mengajarnya. Pengajaran yang efektif adalah menggunakan berbagai metode pengajaran yang memenuhi tujuan instruksional. Oleh karena itu, guru harus mempelajari pelajaran ini dengan cermat sampai mereka percaya diri, kompeten, dan mampu menggunakannya sesuai dengan kebutuhan khusus anak.

Penulis mengingatkan bahwa dalam dunia pendidikan saat ini banyak sekali permasalahan yang akan menghancurkan dunia pendidikan. Diantaranya kekurangan guru agama Islam, yaitu guru yang selain harus mengetahui informasi ilmiah yang diajarkannya secara benar dan tepat, harus mampu

---

<sup>5</sup> Umar Sidiq, *Etika Dan Profesi Keguruan, STAI Muhammadiyah Tulungagung*, vol. 53 (Jawa Timurr: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018),h.1. 395/1/Etika %26 Profesi Keguruan FullBook Dr.Umar.

mengajar dengan baik dan baik bagi siswanya, serta harus memiliki pemikiran dan etika yang baik, sehingga bahwa apa yang guru jelaskan dan sampaikan dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu penciptaan manusia cerdas dan bermoral untuk generasi penerus atau yang berkarakter baik.

Penulis berharap para guru mampu memperhatikan dan menghasilkan cara mengajar yang baik. Meningkatkan peran belajar juga harus melalui peran guru. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas mengajar para guru. Sebab lahirnya generasi muda yang berprestasi dan berakhlak datang dari guru yang hebat. Jadi peran guru ini sangat strategis maka sangat perlu diasah kemampuan mengajarnya. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada metode pengajaran yang serasi dengan tujuan mengajar. Karena itu, pendidik harus mempelajari secara teliti metode-metode pengajaran itu sampai mempunyai keyakinan, kesanggupan, dan pengalaman-pengalaman praktis serta mampu mempergunkannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan khusus yang berada dalam perhatian anak.

Di luar kerangka pemikiran di atas, penulis ingin bergerak untuk menciptakan sebuah gagasan tentang dunia dengan meneliti kearifan guru dan pengembangan kajian aqidah dan akhlak. Allah berfirman dalam Surat Al-Qur'an Al-Mulk ayat 29:

قُلْ هُوَ الرَّحْمَنُ ءَامَنًا بِهِ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسْتَعْمُونَ مَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٩﴾

29. Katakanlah: "Dia-lah Allah yang Maha Penyayang Kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah Kami bertawakkal. kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata". Q.S.Al-Mulk [67]:29

Dari uraian latar belakang tersebut penulis memfokuskan penelitian ini pada “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di Mts Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan.”

### C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas penulis memfokuskan penelitian ini pada “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan”. Dengan sub fokus yaitu : Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka contoh permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan ?
2. Bagaimana pelaksanaan Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan ?
3. Bagaimana evaluasi Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan ?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis sebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan.
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan.
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan.

## F. Manfaat Penelitian

1. Hasil Teoritis penelitian oleh peneliti harus digunakan sebagai penelitian dan digunakan dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi kepala madrasah
    - 1) Meningkatkan pembelajaran untuk memenuhi kriteria guru yang kompeten
    - 2) Sebagai usaha dalam keberlangsungan belajar mengajar
  - b. Bagi guru
    - 1) Menjadi sebuah acuan ketika mengajar untuk memenuhi tujuan kurikulum Akidah Akhlak
    - 2) Untuk memecahkan masalah dalam studi Akidah Akhlak
  - c. Bagi Siswa : Sebagai Unggul dalam meningkatkan akademisi dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan khususnya dalam adab.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, wawancara dan dokumen. Para penulis menyarankan bahwa kesamaan dengan penelitian yang akan dipelajari peneliti akan menarik perhatian peneliti guru untuk meningkatkan perannya dalam penggunaan keterampilan mengajar berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran. Walaupun yang membedakan adalah nama peneliti memberikan arti penting bagi perkembangan hasil pendidikan, namun nama penelitian terdahulu yang relevan jika mengarah pada motivasi siswa untuk belajar.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data berupa gambaran peneliti tentang penelitian yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara dan angket. Proses evaluasi menggunakan triangulasi data sumber dan teknik. Penulis berpikir bahwa keseimbangan dengan apa yang akan peneliti kaji adalah mengidentifikasi penggunaan keterampilan

---

<sup>6</sup> Putri Balqis, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2014): 25–38, h. 25. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2497/2344>.

guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pendidikan. Ketika perbedaannya adalah dalam penggunaan metode. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumen tetapi tidak menggunakan angket.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dimana peneliti mencari data penelitian dari data primer dalam format wawancara yang juga mencakup data sekunder dalam literatur, yang ditulis oleh jawaban responden atas pertanyaan, termasuk file data dan observasi. catatan tertulis. Penulis berpendapat bahwa kesamaan peneliti dengan peneliti adalah untuk mengetahui keahlian guru dalam memahami perkembangan pendidikan. Meskipun perbedaannya peneliti hanya menggunakan metode kualitatif, seperti observasi, wawancara dan dokumen.<sup>8</sup>

Metode kualitas digunakan dalam penelitian ini. Cara mengumpulkan data menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data triangulasi. Penulis berpendapat bahwa kesamaan pengetahuan peneliti dengan penggunaan pengetahuan guru dalam pengembangan hasil belajar atau keberhasilan belajar. Meskipun perbedaannya peneliti hanya fokus pada keterampilan guru, namun penelitian ini berfokus pada penggunaan keterampilan.<sup>9</sup>

Metode penelitian yang digunakan dijelaskan dengan baik yakni deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumen. Penulis berpendapat bahwa kesamaan dengan apa yang akan peneliti kaji adalah mengetahui bagaimana kecerdasan bekerja. Meskipun perbedaannya adalah peneliti meneliti penggunaan pengetahuan guru, tidak penggunaan pendidikan.<sup>10</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif studi kasus yang data-datanya diambil dari lapangan :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan lebih banyak tentang sejarah situasi dan hubungan saat ini, orang, kelompok, organisasi dan masyarakat.<sup>11</sup> Dalam hal ini wilayah penelitian dimana peneliti akan melakukan analisis adalah MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung, Lampung Selatan.

Cara apa yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif. Proses deskriptif dapat diartikan sebagai proses penyelesaian suatu masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan substansi atau materi yang sedang dipelajari, sesuatu yang kemudian akan didasarkan pada fakta-fakta yang telah terjadi di masa lalu, orang, organisasi, masyarakat dan hal-hal lain yang ada, atau begitulah adanya. Setiap penelitian memiliki metode untuk mendekati sebuah penelitian. Karena keputusan praktek akan memberikan petunjuk yang jelas untuk pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan pengumpulan data menggunakan alat observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan mengobservasi

---

<sup>7</sup> Laras Tazkiatul Amanah, Kartika Chrysti Suryandari, and Joharman, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Kelas V Se-Gugus Sabdoguno Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2020): 12–17, h.12-13. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/download/38902/27444>.

<sup>8</sup> Ninik Sumiarsi, "Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan," *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 99–104, h.99. <http://202.52.52.22/index.php/jkpp/article/view/2206>.

<sup>9</sup> Wati Purnawati and Awang Kustiawan, "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Journal of Management & Administration Review* 2, no. 3 (2018): 300–307, h.300. <https://doi.org/10.25157/jmr.v2i3.1804>.

<sup>10</sup> Kiki Mundia Sari and Heru Setiawan, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 900–912, h.900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>.

<sup>11</sup> Husain Usman and Punomo Setyadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5.

kelas, lingkungan sekolah, mengamati perilaku siswa dan guru dalam proses pembelajaran dapat mengetahui latarbelakang karakter tersebut. Mewawancari guru dan murid agar mendapatkan hasil yang benar adanya mengenai kompetensi guru tersebut sebagai sumber penelitian peneliti. Dokumentasi berupa buku nilai, absen, profile sekolah, dokumen penting, gambar foto yang dapat dijadikan sumber dalam penelitian.

Penelitian ini secara umum dipahami sebagai penelitian yang dilakukan pada tahap awal dengan penentuan topik, pengumpulan data dan analisis data, sehingga nantinya masuk tekanan dan pemahaman suatu topik, gejala atau masalah yang diterima. Dikatakan lambat karena operasi ini terjadi setelah prosedur tertentu, sehingga ada tahapan yang harus dilalui pada tahap pertama ke tahap berikutnya. Tahap ini sangat penting untuk diikuti oleh para peneliti untuk memastikan pemikiran terus menerus yang akan memungkinkan penelitian. Artinya, jangan melompat dari satu level ke level lainnya.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat karena peneliti bertemu atau berinteraksi langsung dengan informan. Peneliti mendeskripsikan objek yang diteliti dengan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Disini peneliti juga menginformasikan tentang situasi sosial yang terjadi dengan menciptakan ide dan menuliskan fakta-fakta yang ada.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada saat penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Juni

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>13</sup>

### **a. Observasi**

Analisis adalah suatu proses yang terencana dan terfokus untuk mengamati dan merekam perilaku atau kelas dari suatu sistem dengan tujuan tertentu, dengan tujuan untuk mengungkapkan apa yang melatarbelakangi hasil karakter dan dasar dari sistem tersebut.

Jenis-jenisnya adalah:

#### **1) Observasi Partisipatif**

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dijadikan data penelitian. Saat melakukan analisis, peneliti terlibat dalam membuat data untuk bertindak, dan untuk mengekspresikan kegembiraan dan kesedihan. Dengan observasi partisipatif ini, informasi yang diperoleh akan lebih lengkap, cerdas, dan mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang terjadi.

Seperti yang telah disebutkan, pengamatan ini dapat dibagi menjadi empat, seperti partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamarkan, dan observasi yang lengkap:

##### **a) Partisipasi pasif (passive participation)**

---

<sup>12</sup> Conny R. Semiawan J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Cibinong: Grasindo, 2010),h. 3.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, cv., 2010), h.309.

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti dari tempat kegiatan orang yang dievaluasi, tetapi tidak terlibat dalam permainan

b) Partisipasi moderta (moderate participation)

Dalam analisis ini terdapat keseimbangan antara peneliti sebagai orang dalam dan orang luar. Peneliti dalam pengumpulan data terlibat dalam observasi di beberapa proyek, tetapi tidak semua.

c) Partisipasi aktif (active participation)

Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

d) Partisipasi Lengkap (complete participation)

Dalam analisis ini, peneliti berpartisipasi dalam apa yang dilakukan informan, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural.

2) Observasi Terus Terang Atau Tersamar

Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data secara langsung mengacu pada data yang ditelitinya. Sehingga mereka yang melakukan penelitian mengetahui dari awal sampai akhir dari pekerjaan peneliti. Tetapi pada titik tertentu peneliti tidak transparan atau tertutup dalam penyelidikan, dan jika informasi yang diperlukan masih diklasifikasikan, itu harus dihindari. Jika dilakukan dengan hati-hati, peneliti mungkin tidak diizinkan survei.

3) Observasi Tak Berstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah yang tidak direncanakan secara sistematis tentang apa yang perlu diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak yakin bagaimana cara mengevaluasinya. Dalam survei, peneliti tidak menggunakan alat desain, tetapi hanya berupa rambu survei.<sup>14</sup>

Disini penulis sebagai peneliti menggunakan langkah-langkah analisis yang bertipe analisis partisipatif untuk melakukan penelitian. Karena dalam jenis analisis ini peneliti akan lebih mudah dalam mengambil informasi di lapangan, karena peneliti menganalisis dari semua sumber informasi yang akan melakukan penelitian, dengan lebih berhasil, cerdas dan mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang dilakukan. Disini peneliti mengobservasi lingkungan sekolah, kelas, mengamati kegiatan belajar mengajar siswa dan guru, mengamati bagaimana cara guru memberikan materi, menggunakan strategi apa, menghadapi siswa yang rajin, pintar, dan yang sedang, bagaimana cara guru menyikapai hal tersebut sebagai seorang guru, mengatai siswa, bagaimana cara siswa menangkap materi, mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung, agar dapat mengetahui karakter siswa dan guru. Dan peneliti akan lebih memahami isi data dari segi semua hubungan, sehingga akan diperoleh suatu holistik dan konsensus. Jadi peneliti dalam hal ini tiba di lokasi kegiatan orang yang dievaluasi, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

## b. Wawancara

Wawancara pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab agar masuk akal dalam konteks yang sama. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu dan dilakukan oleh kedua belah pihak, khususnya, pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan menjawab pertanyaan tersebut. Teknik percakapan yang digunakan adalah percakapan yang tidak terstruktur. Jika informasinya lengkap, hanya ada poin

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, h.310-313.

dalam instruksi wawancara, yang akan ditanyakan oleh pewawancara atau peneliti dan peneliti sendiri mengembangkan pertanyaan untuk mendapatkan keterangan atau informasi yang lengkap dan mendalam.<sup>15</sup>

Esterbag 2002 mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur :

1) Wawancara Terstruktur (structured interview)

Dalam wawancara, pengumpulan data disiapkan sebagai alat penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang di dalamnya disiapkan jawaban-jawaban lain. Dengan wawancara ini, semua responden pertanyaan yang sama diajukan, dan data disimpan atau dicatat. Dengan jenis percakapan ini, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Oleh karena itu semua wawancara memiliki keterampilan, pelatihan untuk wawancara kedepannya.

2) Wawancara Semiterstruktur (semistructure interview)

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang memiliki lebih banyak kebebasan untuk menggunakannya dari pada berbicara dengan menggunakan wawancara terstruktur. Tujuan dari percakapan ini adalah untuk menemukan masalah yang lebih terbuka di mana para pihak akan diundang untuk membahas pandangan dan ide-ide mereka. Dalam wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan menuliskan kata-kata pembicara

3) Wawancara Tak Berstruktur (instructure interview)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan petunjuk wawancara yang disusun dengan baik dan terstruktur, hanya berupa laporan tentang masalah yang perlu dijawab.<sup>16</sup>

Dari jenis wawancara diatas peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan metode semi terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung, ditentukan peneliti dapat menemukan masalah berdasarkan apa yang akan diteliti dan apa yang harus dilakukan. Peneliti mewawancarai guru akidah akhlak dan murid kelas VII MTs, bersama ibu Sukmawati dan siswa yang bernama Adela Huaida Sholihatun Nisa, Zaskia Aulia Putri, Agung Gunawan kelas VII dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu bapak Juli Afrizal. Peneliti melakukan percakapan mengenai bagaimana cara ibu mengajar, metode apa yang dipakai, strategi yang seperti apa yang diterapkan, bagaimana cara menghadapi murid yang sulit diatur dan sebagainya, bagaimana cara memperlakukan murid yang aktif, kurang aktif dan tidak aktif sebagai guru akidah akhlak. Peneliti juga mewawancarai siswa mengenai bagaimana keberlangsungan belajar mengajar, bagaimana mereka mengikuti pembelajaran, jika ada kesulitan dalam pembelajaran, seperti apa mereka menyikapinya. Menurut model semi terstruktur ini, yang lebih terbuka, di mana orang yang diwawancarai bebas mengungkapkan pikiran dan pendapatnya berdasarkan pertanyaan wawancara yang disiapkan oleh wawancara

### c. Dokumentasi

Adalah daftar peristiwa yang terjadi. Dokumen tersebut dapat berupa dokumen tertulis, gambar, atau karya penting seseorang. Informasi berupa jurnal, kisah hidup, cerita, biografi, hukum, dll. Informasi dalam gambar, foto, video, gambar, dan lainnya. Informasi dalam bentuk

---

<sup>15</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), h.1.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, h.319-320.

karya seni, yang mungkin berupa lukisan, patung, film, dll. Data penelitian akan dilengkapi dengan penggunaan observasi dan wawancara dalam studi kualitatif. Hasil observasi atau wawancara.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi profil MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung. Peneliti mengambil dan mencari data berupa profile sekolah, buku nilai siswa, absen siswa, dokumen penting, gambar/foto, video yang dapat menjadi sumber dan melengkapi data penelitian. Dimana data yang peneliti kumpulkan digunakan sebagai bukti penelitian dan penelitian serta data pendukung lainnya dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dengan menggunakan alat bantu yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam hal ini, datanya adalah:

1. Guru TU : untuk mendapatkan informasi mengenai profile MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan
2. Guru Akidah Akhlak : untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran
3. Peserta didik : untuk mendapatkan keterangan mengenai perihal pengajaran guru Akidah Akhlak dalam memberikan pembelajaran
4. Dokumentasi digunakan untuk : mengetahui data-data yang berupa catatan, buku nilai, absen, tulisan atau gambar serta perihal yang berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan peneliti.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data tidak langsung di lapangan. Sumber informasi tidak langsung yang biasanya berupa dokumen resmi dan arsip. Informasi ini dapat dibuat menjadi buku, majalah, makalah penelitian yang dapat menambah data penelitian. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada:

1. Dokumentasi guru Akidah Akhlak dalam mengajar peserta didik
2. Daat sekolah MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan
3. Dokumentasi peserta didik ketika pembelajaran berlangsung<sup>18</sup>

#### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pengelolaan data yang telah terkumpul dan diharapkan diperoleh gambaran dan gambaran penelitian yang akurat. Analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan data dari hasil penelitian, baik observasi, wawancara mendalam, maupun data dari pengorganisasian informasi ke dalam kelompok-kelompok, menjelaskan ke dalam unit-unit, mendiskripsi, menyusun menjadi model, memilih yang akan digunakan dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan sehingga mereka dapat dengan mudah memahami diri mereka sendiri dan orang lain. Dikatakan kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan diskusi dan terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Asep Kurniawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), h.234.

<sup>18</sup> Siti Rodiyah, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2019), h.202.

<sup>19</sup> Ibid., 237.

**a. Data Reduction (reduksi data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak.<sup>20</sup>

**b. Data Display (penyajian data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diimplementasikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kelompok, diagram alir, dan banyak lagi. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dengan menyajikan informasi, untuk merencanakan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami.<sup>21</sup>

**c. Conclusin Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi)**

Menurut Myles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis kualitatif data adalah penciptaan kesimpulan dan bukti. Kesimpulan awal yang dibuat masih awal dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang baik untuk mendukung tahap perakitan data selanjutnya.<sup>22</sup>

Peneliti menggunakan metode analisis dengan model reduksi data (data reduction). Dalam suatu hubungan, peneliti dalam reduksi data akan fokus pada guru dan siswa, dalam mengajar kita harus melihat hasilnya, yaitu perkembangan siswa.

**6. Uji Keabsahan**

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dibandingkan serta diamati dalam kemurnian hasil data dilapangan.

**a. Triangulasi Sumber**

Untuk menilai keandalan informasi, perlu dilakukan pengecekan terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Fakta-fakta yang telah dianalisis oleh peneliti untuk merumuskan kesimpulan yang akan disetujui.<sup>23</sup>

Dan disini penulis menggunakan metode triangulasi sumber. Dalam mengevaluasi keandalan informasi tentang perkembangan siswa, pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh difokuskan pada guru yang merupakan orang yang memberikan instruksi dan memperlakukan perkembangan siswa, sehingga penulis berharap bahwa data yang diperoleh akan menerima kesimpulan masalah yang sedang diselidiki oleh peneliti.

**I. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan yang berisi : tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian

BAB II Landasan teori Berisi tentang pengertian kompetensi pedagogik, indikator kompetensi pedagogik, faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik, setelah itu pengertian hasil belajar, faktor pendukung hasil belajar, indikator hasil belajar, kemudian pengertian Akidah Aklah, serta materi pembelajaran Akidah Aklah

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*,h.247.

<sup>21</sup> Ibid., 249.

<sup>22</sup> Ibid., 252.

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Anlisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), h.9.

BAB III Deskripsi objek penelitian yang berisi : Gambaran umum objek yang menguraikan data-data objek yang ingin diteliti, yang berisi : Profile Singkat, Visi Misi dan Tujuan, Letak Geografis, Sarana Dan Prasarana, Struktur Organisasi, Dewan Guru, Keadaan Guru Dan Siswa

BAB IV Analisis penelitian berisi data penelitian yang menganalisis pembelajaran dengan pengimplementasian kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak, di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan

BAB V Penutup bab ini merupakan penutup atau akhir dari penyusunan skripsi yang telah disusun oleh peneliti. Pada bab lima ini peneliti mengemukakan simpulan beserta rekomendasi dari seluruh hasil penelitian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian peneliti serta analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan sebelum melaksanakan pembelajaran sebagaimana mestinya terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran seperti prota, promes, silabus dan RPP. Perencanaan pembelajaran sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran supaya tercipta kelas yang kondusif, pembelajaran menjadi lebih efektif dan inspiratif. Adapun beberapa tahapan perencanaan yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan adalah merumuskan tujuan pembelajaran atau standar kompetensi, menetapkan materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik, memperhatikan karakteristik peserta didik, memilih dan menentukan model, metode dan media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik serta menyusun alat evaluasi yang akan digunakan.
2. Proses pembelajaran Akidah Akhlak pada MTs Assyifa Karang Sari jati Agung Lampung Selatan dilakukan dengan sebagaimana aturan di sekolah tersebut. Pembelajaran berlangsung bertahap dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dan kegiatan penutup. Sistem pembelajaran yang digunakan yaitu model jenis *Discovery Learning* dan menggunakan beberapa metode antara lain metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode hafalan dan metode pemberian tugas. Dibalik pembelajaran ini pasti ada kendala yang dirasakan baik pendidik maupun peserta didik yaitu waktu. Karena dalam seminggu hanya 1 kali pertemuan pelajaran Akidah Akhlak ini maka hanya kesulitan dengan waktu contoh saat pendidik memberikan tugas kemudian ada hafalannya juga dan pastinya peserta didik tidak hanya menerima tugas dari satu mata pelajaran saja namun dari beberapa mata pelajaran lainnya dan itu harus diselesaikan dengan kurun waktu dipertemuan berikutnya. Namun dalam menggunakan metode pembelajaran disesuaikan juga dengan kondisi dan situasinya
3. Pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan melakukan evaluasi kognitif melalui tanya jawab, pemberian soal keseharian, evaluasi psikomotorik dengan penilaian hafalan surat terakait materi yang diajarkan ataupun tidak dan evaluasi afektif ketika pembelajaran berlangsung penilaian terkait dengan sikap keseharian peserta didik, karakter dan juga kepribadian ini pendidik sepatutnya mengetahui dan memperhatikan karena dalam pembelajaran Akidah Akhlak sangatlah utama seperti sikap jujur ketika melaksanakan penilaian kognitif, ramah tamah dan rendah hati. Hasil penelitian peserta didik lebih objektif ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka karena pendidik dapat langsung memantau secara langsung kondisi peserta didik dalam pengetahuan atau pemahaman, sikap dan perilaku serta keterampilan yang harus dikuasai.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada MTs Assyifa Karang Sari Jati Agung Lampung Selatan yang mudah-mudahan bisa bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah sebagai pemegang kebijakan agar terus mengupayakan pembelajaran lebih efektif dan berlangsung kondusif. Harapan yang sangat yakni pemerintah dapat mencukupi sarana

dan prasarana agar pembelajaran berlangsung dengan maksimal. Harapan ini diangkat supaya pemerintah dapat memutuskan kebijakan pendidikan dengan sebaik mungkin dan atas kepentingan bersama.

2. Untuk kepala sekolah, sebaiknya menambah kelengkapan fasilitas yang ada didalam kelas. Terutama alat media yang membantu dalam mendukung kegiatan belajar mengajar dikelas seperti LCD Proyektor. Hal ini membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi serta pendidik pun akan lebih inovatif dalam menjelaskan materi karena didampingi dengan media digital. Berkembangnya teknologi artinya membawa kecanggihan sehingga akan mempermudah proses pembelajaran apabila didukung dengan media digital. Tidak hanya ini bahkan dengan kecanggihan teknologi saat ini peserta didik dituntut dunia dapat menyesuaikan perkembangan zaman.
3. Untuk pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak agar selalu mempertahankan, memberikan yang terbaik kepada peserta didik supaya semakin meningkat efektivitas belajar mengajar serta mempertahankan dan menambah kreativitas dalam menggunakan berbagai media, model dan metode pembelajaran.
4. Untuk peserta didik agar selalu disiplin dan cerdas dalam menggunakan waktu, mengelola diri untuk senantiasa belajar dan mengerti betapa pentingnya belajar atau memahami mandiri serta dengan waktu yang disesuaikan oleh pendidik.
5. Untuk para peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut yang mendalam tentang pembelajaran Akidah Akhlak sebab penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, kurang dari kebenaran dan keterbatasan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amanah, Laras Tazkiatul, Kartika Chrysti Suryandari, and Joharman. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Kelas V Se-Gugus Sabdoguno Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2020): 12–17.  
<https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/download/38902/27444>.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan; Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014. 11230/1/chairul anwar hakikat manusia.
- Balqis, Putri, Nasir Usman, and Sakdiah Ibrahim. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala* 2, no. 1 (2014): 25–38.  
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2497/2344>.
- E. Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Fitrianingtyas, Anggraini, and Alvira Hoesein Radia. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02." *Mitra Pendidikan* 1, no. 6 (2017): 708–720.  
<https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>.
- Fuad Ihsan Haji. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013. <http://inlislite.uin-suskaa.ac.id/detail-opac?id=81>.
- Hakim, Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2008.
- J.R. Raco, Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Cibinong: Grasindo, 2010.
- JA. *Kurikulum MTs Assyifa*. Bandar Lampung: Wawancara, 2022.
- Kamal, Muhiddinur. *Guru: Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: AURA (CV. Anugrah Utama Raharja), 2019. 131/2/guru baru tuk diupload.pdf.
- Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kurniawan, Asep. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.  
<https://g.co/kgs/ghsHsV>.
- Majid, Abdul. *Anlisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.
- Muhaimin, Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir. *Studi Islam : Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mundia Sari, Kiki, and Heru Setiawan. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020):

- 900–912. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/478/pdf>.
- Muzdalifah, Aini. “Implementasi Model Pembelajaran Stand And Share Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Ngembal Rejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.” IAIN Kudus, 2018.
- Nathalina, Silitonga Bertha. *Profesi Keguruan : Kompetensi Dan Permasalahan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Nurmayuli. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru.” *Jurnal Penelitian Sosial Agama* 5, no. 1 (2020): 77–103.
- Pemerintah, Peraturan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2013.
- Peserta Didik Berinisial AHSN. *Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak MTs Assyifa*. Bandar Lampung: Wawancara, 2022.
- Purnawati, Wati, and Awang Kustiawan. “Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.” *Journal of Management & Administration Review* 2, no. 3 (2018): 300–307. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1928>.
- Ratnawati Susanto, Yuli Asmi Rozali. *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020.
- Rodiyah, Siti. “Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hasanuddin Teluk Betung Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Rosihon Anwar, Saehudin. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Pendidikan : Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan Dan Masyarakat Dalam Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta, cv, 2013.
- Sari, Destya Melya. “Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi.” UIN Sulthan Thaha Sifuddin, 2021.
- [http://repository.uinjambi.ac.id/7901/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7901/1/SKRIPSI DESTYA MELYA SARI %28201172226%29.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/7901/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7901/1/SKRIPSI%20DESTYA%20MELYA%20SARI%201172226%29.pdf).
- Sidiq, Umar. *Etika Dan Profesi Keguruan. STAI Muhammadiyah Tulungagung*. Vol. 53. Jawa Timurr: STAI Muhammadiyah Tulungagung, 2018. 395/1/Etika %26 Profesi Keguruan FullBook Dr.Umar.
- Slameta. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif Dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv., 2010.
- Sumiarsi, Ninik. “Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan.” *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 99–104. <http://202.52.52.22/index.php/jkpp/article/view/2206>.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenanda, 2016.

SW. *Pembelajaran Akidah Akhlak Pada MTs Assyifa*. Bandar Lampung: Wawancara, 2022.

Umar Sidiq, Miftachul Choiri. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 221. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019. 484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.

Usman, Husain, and Punomo Setyadi. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

ZAP, Peserta Didik Berinisial. *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak MTs Assyifa*. Bandar Lampung: Wawancara, 2022.

